

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN KERJA PADA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT DI TERMINAL 3 PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Diah Tresiana

Abstrak

Perilaku manusia yang berhubungan dengan keselamatan merupakan sebuah pendekatan untuk menganalisis apa yang dibutuhkan untuk membuat perilaku aman lebih dimungkinkan dan mengurangi perilaku yang berisiko (Galler,2001) Berdasarkan data di PT Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2016 dan 2017 terdapat 76 kasus kecelakaan kerja yang diakibatkan perilaku tidak aman dan lingkungan tidak aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor pekerja seperti usia, pendidikan terakhir, masa kerja, status pekerja dan faktor pekerjaan seperti pelatihan K3, dan peraturan dan kebijakan perusahaan. Metode penelitian ini ialah kuantitatif yang bersifat cross sectional. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. populasi yang diteliti adalah pekerja di Terminal 3, sebanyak 80 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja yang berperilaku tidak selamat sebanyak 35,0%. Hasil analisis bivariat menunjukkan empat variabel yang berhubungan dengan perilaku tidak selamat yaitu variabel usia ($p=0,002$), variabel masa kerja ($p=0,001$), variabel status pekerja ($p=0,025$), variabel pelatihan K3 ($p= 0,001$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah variabel pendidikan ($p=0,371$), dan variabel peraturan dan kebijakan perusahaan ($p=0,776$). Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan antara usia, masa kerja, status pekerja, dan pelatihan K3 dengan perilaku keselamatan kerja dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan terakhir dan peraturan perusahaan dengan perilaku keselamatan kerja. Peneliti menyarankan Perlu ditingkatkan kualitas pelayanan keselamatan kerja kepada seluruh pekerja, sehingga diperoleh manfaat nyata yang lebih luas dan langsung dapat dirasakan para pekerja

Kata Kunci : Perilaku tidak selamat, Perilaku , Keselamatan kerja, Kecelakaan kerja

FACTORS ASSOCIATED WITH SAFETY BEHAVIOR IN LOAD AND LOAD WORKERS IN TERMINAL 3 PORT OF TANJUNG PRIOK

Diah Tresiana

Abstract

Human behavior related to safety is an approach to analyze what is needed to make safe behavior more likely and reduce risky behavior (Galler, 2001) Based on data at Port of Tanjung Priok in 2016 and 2017 there are 76 cases of work accidents caused by behavior insecure and unsafe environment. This study aims to determine the relationship of worker factors such as age, last education, years of service, employment status and occupational factors such as OSH training, and company policies and regulations. Method The research design used is quantitative that is cross sectional. Sampling method used is purposive sampling technique. the population studied were workers in Terminal 3, as many as 80 respondents. Results The study showed that workers who behaved did not survive as much as 35.0%. The result of bivariate analysis showed four variables related to unsaved behavior, age variable ($p = 0,002$), work period variable ($p = 0,001$), worker status variable ($p = 0,025$), K3 training variable ($p = 0,001$). While unrelated variables are education variable ($p = 0,371$), and variable of regulation and company policy ($p = 0,776$). Conclusion in this study there is a relationship between age, employment, worker status and OSH training with safety behavior and there is no relationship between recent education and company regulations with safety behavior. Suggestion It is necessary to improve the quality of safety services to all workers, so that real benefits are gained wider and can be felt directly by the workers

Keywords: Unsafe Behavior, Behavior, Occupational Safety, Work Accident